

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu mengetahui gambaran kadar etanol pada konsumen sopi di wilayah Desa Baadale dengan menggunakan metode alkohol saliva strip.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : Penelitian ini dilakukan di Desa Baadale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao
2. Waktu Penelitian : Februari-Maret 2025

C. Variabel penelitian

1. Variabel Tunggal

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Variabel Tunggal adalah Kadar Etanol dalam Darah masyarakat pengonsumsi minuman Sopi dengan menggunakan Metode Alkohol Saliva Strip Test di Wilayah Baadale Tahun 2025

D. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang masyarakat berjenis kelamin laki – laki pengonsumsi minuman sopi di Desa Baadale.

E. Sample dan Teknik Sampling

1. Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria. Penentuan sampel ini menggunakan rumus slovin, antara lain sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan :

n : Banyak sampel

N : Banyak populasi

e : Presentase kesalahan yang diinginkan dan ditoleror (10% = 0,1)

Besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus slovin :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{(1 + N e^2)} \\n &= \frac{100}{(1 + 100 \times 0,1^2)} \\n &= \frac{100}{(1 + 100 \times 0,01)} \\n &= \frac{100}{(1 + 1)} \\n &= \frac{100}{2} = 50 \text{ sampel}\end{aligned}$$

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan ciri- ciri atau sifat tertentu yang berhubungan dengan karakteristik populasi dan berdasarkan

pertimbangan dari peneliti. Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain peminum alkohol dan berjenis kelamin laki – laki berusia 18 – 65 tahun serta bersedia mengisi informed consent.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antar lain menggunakan obat kumur atau mouthwash, mengkonsumsi asam askorbat seperti vitamin C dan yang tidak bersedia mengisi informed consent.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Hasil pengukuran	Skala ukuran	kategori
Kadar etanol dalam saliva	Kadar etanol dalam saliva konsumen sopi di wilayah Desa Baadale	Alkohol saliva strip test	%	nominal	Normal/ abnormal
Peminum minuman sopi	Masyarakat pengonsumsi minuman sopi	kuisisioner	a. Ya b. Tidak	nominal	Normal/ abnormal

	berjenis kelamin laki-laki				
Pola konsumsi sopi	Kebiasaan konsumsi minuman sopi di wilayah Desa Baadale	Kuisoner	a. Sering b. Tidak sering	nominal	Normal/ abnormal

G. Prosedur Penelitian

1. Pengerisian Kuisoner

Pengisian kuisoner dilakukan dengan cara terlebih dahulu peneliti membagi kuisoner dan menjelaskan cara pengisian kepada responden, dan setelah responden mengisi lembar kuisoner peneliti mengecek kembali kuisoner.

2. Pemeriksaan Alkohol pada Saliva Responden menggunakan Alkohol Saliva Strip Test

a. Metode : Alkohol Saliva Strip Test

b. Prinsip : Etanol bereaksi dengan tetrametilbenzidin (TMB) dengan bantuan alkohol oksidase dan perioksidase alkohol oksidase menghasilkan tetrametilbenzidin (TMB) berwarna. Perubahan warna menjadi biru atau hijau pada bantalan pad menunjukkan keberadaan alkohol pada saliva. Hasil warna pada pad sampel dibandingkan dengan kartu *blood alcohol concentration* (Apriyanti et al. 2023)

c. Alat dan bahan :

Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu masker, handscoon, timer, kantung plastik, Alkohol Saliva Strip Test (AST) merk *RightSign*, dan *color card* BAC.

Bahan yang digunakan yaitu, saliva responden peminum minuman sopi

d. Prosedur kerja :

1. Respondendiminta duduk membungkuk dengan posisi rileks dan mulut dibiarkan terbuka.
2. Responden diinstruksikan untuk memegang strip dan menempelkan strip langsung ke tengah lidah selama 6-8 detik.
3. Timer dinyalakan setelah strip ditempelkan ke tengah lidah. Strip saliva dilepaskan, setelah 2 menit dibaca hasilnya dengan membandingkan strip pada colour card BAC yang tersedia (sesuai dengan kit yang digunakan yaitu *RightSign*). Hasil warna pada sample di bandingkan dengan kartu warna *Blood Alcohol Concentration* (BAC) untuk mengetahui konsentrasi alkohol pada saliva (Apriyanti et al., 2023).

H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh meliputi data hasil pengukuran Gambaran Kadar Etanol Dalam Darah Konsumen Sopi Di Wilayah Desa Baadale Menggunakan Metode Alkohol Saliva Strip Test.